

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perlawanan penduduk Kristen Palestina terhadap penjajahan Inggris pada tahun 1917–1936 dalam novel *Siratu 'Ainin* karya Ibrāhīm Naṣrullāh. Novel yang berlatar tempat di Palestina pada tahun 1917-1940 ini menceritakan perjuangan penduduk Palestina melawan penjajahan Inggris dan menolak migrasi orang-orang Yahudi ke Palestina sebagai dampak dari penjajahan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sastra poskolonial dengan menggunakan metode simak-catat sebagai metode pengumpulan data dan metode homologi sebagai metode analisis data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam novel *Siratu 'Ainin* terdapat tindakan penjajahan Inggris terhadap penduduk Palestina dan perlawanan penduduk Kristen Palestina terhadap penjajahan Inggris pada tahun 1917–1936. Dalam penjajahan tersebut terdapat dua tindakan utama dalam penjajahan Inggris terhadap penduduk Palestina, yaitu penetapan peraturan otoriter dan aneksasi Palestina untuk orang-orang Yahudi. Tindakan penjajahan Inggris tersebut menimbulkan perlawanan penduduk Kristen Palestina, baik secara fisik maupun nonfisik. Perlawanan fisik berupa perlawanan melalui aksi demonstrasi, sedangkan perlawanan nonfisik berupa perlawanan melalui khotbah-khotbah di gereja, fotografi, dan surat kabar. Perlawanan penduduk Kristen Palestina dominan dengan perlawanan nonfisik untuk melawan aneksasi Inggris terhadap Palestina untuk dihadiahkan kepada orang-orang Yahudi. Struktur fakta fiksi terkait penjajahan Inggris dan perlawanan penduduk Kristen Palestina dalam novel tersebut diafirmasi oleh struktur fakta sosial.

Kata Kunci: Ibrāhīm Naṣrullāh, Palestina, perlawanan, poskolonial

ABSTRACT

This study aims to reveal the resistance of the Christian population of Palestine against the British colonisation in 1917-1936 in the novel *Siratu 'Ainin* by Ibrāhīm Naṣrullāh. The novel, which is set in Palestine in 1917-1940, tells the story of the resistance of Palestinian against the British colonisation and against the migration of Jews to Palestine as a result of the colonisation. The theory used in this research is postcolonial literary theory by using the simak-catat method as a data collection method and the homology method as a data analysis method.

The results of this study reveal that in the novel *Siratu 'Ainin* there are acts of British colonisation of the Palestinian population and the resistance of the Palestinian Christian population to British colonisation in 1917-1936. In the colonisation, there were two major British actions against the Palestinian population, namely establishing authoritarian policies and annexing Palestine to the Jews. The British colonisation led to resistance from the Palestinian Christian population, both physically and non-physically. Physical resistance is in the form of resistance through demonstrations, while non-physical resistance is in the form of resistance through sermons in churches, photography, and newspapers. The resistance of the Palestinian Christian population was dominated by non-physical resistance against the British annexation of Palestine to be gifted to the Jews. The structure of fictional facts related to British colonisation and Palestinian Christian resistance in the novel is affirmed by the structure of social facts.

Keyword: Ibrāhīm Naṣrullāh, Palestine, resistance, postkolonialism